

PEMANFAATAN MANIK-MANIK PLASTIK DALAM PEMBUATAN TAS RAMAH LINGKUNGAN DAN BERNILAI JUAL

Vantri P. Kelelufna⁽¹⁾, Wita Anisya⁽²⁾, Josua stefiandi Mumu⁽³⁾, Paskalina A. Maniwora⁽⁴⁾,
Delvia O. Klouw⁽⁵⁾, Sufice Naomi. C Yumame⁽⁶⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

E-mail: Vantrikelelufna70@gmail.com¹, anisyawitaa11@gmail.com²,
josuastefiandi09@gmail.com³, maniworapaskalina@gmail.com⁴, delviaklouw@gmail.com⁵,
nyumame@gmail.com^{6*}

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada Persekutuan Anggota Muda, Gereja Elim Malanu dalam memanfaatkan manik-manik plastik sebagai bahan dasar pembuatan tas ramah lingkungan yang bernilai jual. Permasalahan yang dihadapi anak-anak muda adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan manik-manik plastik secara kreatif dan minimnya ketrampilan dalam pembuatan produk kerajinan seperti tas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, pelatihan teknis serta pendampingan produksi dan pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan anak-anak muda tentang memanfaatkan bahan plastik dengan ketrampilan dalam merancang dan membuat tas manik-manik dari plastik. Produk yang dihasilkan tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga bernilai ekonomis, sehingga membuka peluang usaha baru bagi kalangan anak-anak muda. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan plastik secara produktif.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, manik-manik plastik, tas ramah lingkungan, pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan.

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training to the Young Members Fellowship, Elim Malanu Church in utilizing plastic beads as the basic material for making environmentally friendly bags that have a selling value. The problems faced by young people are the lack of knowledge about the creative use of plastic beads and the lack of skills in making craft products such as bags. The methods used in this activity include counseling, technical training and production and marketing assistance. The results of the activity show an increase in young people's knowledge about utilizing plastic materials with skills in designing and making plastic beaded bags. The products produced are not only aesthetically attractive but also have economic value, thus opening up new business opportunities for young people. This activity is expected to be the first step in building and improving community welfare through the productive use of plastic.

Keywords: Community service, plastic beads, eco-friendly bags, economic empowerment, skills training.

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 407

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu material yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang ringan, tahan lama, dan murah. Oleh karena keunggulan tersebut, kami mengajak anak-anak muda Gereja Elim Malanu untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan memanfaatkan manik-manik plastik sebagai bahan utama yang dirangkai dalam pembuatan tas ramah lingkungan.

Mayoritas anak muda memiliki waktu luang yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Kurangnya keterampilan dan akses terhadap pelatihan membuat mereka kesulitan dalam menciptakan peluang usaha mandiri. Padahal, dengan kreativitas dan pembinaan yang tepat, limbah plastik dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti tas dari manik-manik plastik.

Selain memiliki nilai estetika, produk tas dari manik-manik plastik memiliki pasar tersendiri, terutama dikalangan pecinta produk handmade dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan keterampilan yang bersifat praktis, inovatif, berkelanjutan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui survei dengan pendekatan edukatif-partisipatif dan pelatihan berbasis praktik langsung.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: Gereja Kristen Injili Elim Malanu Jl. F. Kalasuat, Distrik Sorong Utara, Kelurahan Malanu, Kota Sorong, Papua Barat Daya
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Kamis s/d Sabtu, 17 s/d 19 April 2025.

METODE PELAKSANAAN

Kami melakukan pelatihan pembuatan tas manik-manik plastik dengan teknik merangkai menggunakan metode knitting/macrame pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, bersama anak muda di Gereja Elim Malanu Kota Sorong. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan kreativitas menggunakan bahan-bahan manik-manik plastik serta mengembangkan keterampilan seni dan kerajinan tangan pada anak muda secara langsung. Berikut adalah beberapa uraian kegiatan pelaksanaan :

1. Survei dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan minat anak muda GKI Elim Malanu.
2. Koordinasi dengan persekutuan anggota muda Gereja Elim Malanu.
3. Persiapan Sarana dan Prasarana, yaitu alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan tas yakni manik-manik plastik warna ungu dan putih, benang nilon, lem G, gunting, serta wadah/tempat.
4. Pelaksanaan Kegiatan
Setelah melakukan survei serta persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dimulai dari edukasi merangkai manik-manik dengan menonton video yang sudah disiapkan, praktik langsung pembuatan, hingga evaluasi dan pengenalan pemasaran digital serta branding produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di persekutuan anak muda Gereja Elim Malanu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya dalam hal pengelolaan manik-manik plastik menjadi produk kerajinan yang bernilai jual. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan berdasarkan empat permasalahan utama yang diidentifikasi:

- (a) Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak mengetahui bahwa manik-manik plastik dapat diubah menjadi tas dan digunakan sebagai bahan baku kerajinan tangan.

Setelah diberikan edukasi dan demonstrasi teknis, peserta memahami bahwa manik-manik plastik dapat dirangkai dan diikat dengan benang nilon hingga membentuk kerajinan tas.

- (b) Selama sesi pelatihan praktik hari ke-2 dan ke-3, peserta dilatih untuk merangkai manik-manik menjadi produk sederhana seperti tas. Pada awalnya, peserta mengalami kesulitan dalam menentukan pola dan kombinasi warna, namun dengan bimbingan bertahap, seluruh peserta berhasil menyelesaikan minimal satu produk jadi. Kualitas produk menunjukkan peningkatan pada aspek desain, kerapian, dan kekuatan ikatan. Ini menandakan bahwa pelatihan berhasil membekali peserta dengan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut.



- (c) Setelah memahami bahwa manik-manik plastik bisa diolah menjadi produk bernilai, peserta mulai memanfaatkan manik-manik plastik sebagai media kerajinan tangan seperti tas. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan manik-manik plastik dan potensi ekonomi yang bisa dihasilkan dari bahan-bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna.



- (d) Pada hari terakhir pelatihan, peserta dikenalkan pada pemasaran digital sederhana, termasuk cara memotret produk dengan baik, membuat deskripsi menarik, dan memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram untuk promosi. Peserta juga diajarkan bagaimana menjual produk di platform marketplace seperti Shopee dan Tokopedia.



KESIMPULAN

Pemanfaatan manik-manik plastik dalam pembuatan tas merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengurangi limbah plastik yang sulit terurai di lingkungan.

Melalui inovasi ini, limbah plastik dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan yang fungsional dan memiliki nilai jual tinggi. Pembuatan tas dari manik-manik plastik tidak hanya

mendukung gerakan ramah lingkungan, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama pelaku industri kreatif dan UMKM.

Selain itu, produk tas hasil daur ulang ini memiliki keunikan tersendiri sehingga dapat menarik minat pasar, baik lokal maupun internasional. Dengan demikian, pemanfaatan manik-manik plastik menjadi solusi alternatif yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Persekutuan Anggota Muda GKI Elim Malanu atas partisipasi, kerjasama dan semangat yang luar biasa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Masyarakat (PKM). Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utami, D., & Prasetyo, R. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Produk Kerajinan Tangan. *Jurnal Abdi Masyarakat. Community Development Journal Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025* : 2082-2086
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/43113/27777>
2. Suryani, N., & Ramadhan, T. (2020). Edukasi Daur Ulang Limbah Plastik melalui Kegiatan Pelatihan Kerajinann. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Nusantara Technology and Engineering Review Volume 3 Nomor 1 Tahun 2025* : 22-29
<https://journal.unusida.ac.id/index.php/nter/id/article/download/1710/1083/704>
3. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/43113?articlesBySimilarityPage=11&utm_source=chatm
4. <https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/krepa/article/view/3974>